

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN FUMIGASI DAN
SPRAYING/FOOGING DI GUDANG PENYIMPANAN BERAS
CADANGAN PANGAN PEMERINTAH KOTA BIMA
TANGGAL 2 Juni 2025**



**DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA BIMA
TAHUN 2025**

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Fumigasi adalah metode pengendalian hama secara profesional menggunakan bahan kimia mengendalikan hama sampai ke telur. Proses fumigasi dilakukan untuk membasmi *hama gudang* ataupun bangunan. Sekalipun fumigasi dilakukan dengan bahan kimia, jika dilakukan dengan benar tidak akan merusak komoditas, sebaliknya akan membuat produk bebas dari hama baik itu kutu beras ataupun serangga serta kualitasnya akan tetap terjaga.

b. Tujuan dan sasaran

Tujuan

Tujuan fumigasi adalah untuk membunuh hama yang akan merusak beras cadangan pangan pemerintah.

Sasaran

Sasaran fumigasi dan fooging ini adalah beras cadangan pangan pemerintah yang ada di gudang cadangan pangan pemerintah Kota Bima sejumlah 1.110 kg.

c. Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan fumigasi dan spraying/fooging adalah tanggal 2 Juni 2025

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

Fumigasi dan spraying/fooging pada gudang penyimpanan beras cadangan pangan pemerintah Kota Bima dilakukan dengan bekerjasama dengan BULOG, sesuai perjanjian kerja yang telah disepakati hari Jumat, tanggal 23 Mei 2025.

fumigasi akan melalui beberapa tahapan berikut:

1. **Persiapan fumigasi**, yaitu menutup tempat yang akan difumigasi. *>Tumpukan karung di tutup dengan plastik atau terpal yang tebal sampai kedap udara, tidak ada celah atau lubang sedikit pun agar obat bekerja efektif.* Pastikan kadar air (KA) komoditi tidak lebih dari 17% dan juga pastikan area tumpukan karung kering tidak basah.
2. **Pelaksanaan fumigasi** dilakukan dengan menaruh obat fumigasi, obat diletakkan di sela tumpukan karung dan di dasar tumpukan karung (palet) dengan jarak sekitar 1 m antar titik, *Per titik diisi sekitar 1-2 tablet obat.* Obat harus di taruh di wadah / tempat agar abu hasil pelepasan gas tidak tercecer. Tablet obat akan menjadi gas fosfin dalam waktu 2-3 hari. Jadi kecepatan

dekomposisi tablet jadi gas tergantung dari kadar air & temperatur (relative humidity). Contoh: makin tinggi kadar air & suhu dari komoditi yg difumigasi, berarti makin cepat pelepasan gasnya, kurang dari 3 hari tablet sudah meluruh. Kalau suhu ruangan lebih rendah dari 15°C, kadar air komoditi lebih kecil dari 15%, dan relative humiditynya lebih rendah dari 25%, pelepasan gas (dekomposisi tablet) mungkin membutuhkan minimal 5 hari atau lebih. Gas ini akan menembus ke dalam karung yang akan mematikan kutu yang ada di dalam karung.

3. **Purna fumigasi**, tunggu 2-3 hari, setelah itu buka plastik atau terpalnya, obat pembasmi hama akan menunjukkan dampaknya dengan membunuh hama yang ada.
4. **Evaluasi fumigasi**, setelah melakukan pembersihan hasil fumigasi, maka teknisi fumigasi akan melakukan evaluasi apakah hasil fumigasi sudah tercapai seperti yang diharapkan.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

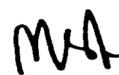
Fumigasi dan spraying/fooging harus dilakukan minimal 3 bulan sekali guna menjaga beras cadangan pangan pemerintah agar bebas dari hama yang merusak beras dan tetap aman dikonsumsi

b. Saran

Perlu dialokasikan anggaran yang cukup untuk fumigasi dan spraying/fooging

Raba Bima, 13 Juni 2025

Kepala Bidang
Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan,



Masita, SP
Nip.198310222009012005

Foto kegiatan fumigasi dan spraying/fooging



